

## Penerapan Media *Flashcard* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Di Kelas I Sekolah Dasar

Evvy Susilawati\*

<sup>1</sup>SDN Cicadas I, Majalengka, Indonesia

\*Corresponding author: [susilawatievi62@gmail.com](mailto:susilawatievi62@gmail.com)

---

### ABSTRACT

*This research was motivated by the low initial reading ability of students using flash cards as learning media for students in the class I at SDN Cicadas 1, Jatiwangi District, Majalengka Regency. This research aims to determine the improvement of initial reading skills through flashcards learning media in Class I in SDN Cicadas 1, Jatiwangi District, Majalengka Regency. The subjects in this research were class I students at SDN Cicadas 1 Elementary School, Jatiwangi District, Majalengka Regency, totaling 17 students. Data collection techniques use observation, interviews, tests, and documentation. The data analysis technique uses qualitative description. The research results show that flashcard learning media can improve initial reading skills in grade I elementary school. The increase in initial reading ability scores is influenced by student and teacher activities in the classroom learning process. Flashcards learning media have a positive impact on students' enthusiasm for learning to read because they formulate a very fun learning technique so that students do not feel bored when studying the material.*

**Keywords:** *learning media; reading skills; Elementary school.*

---

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca permulaan siswa dengan menerapkan media pembelajaran flash cards siswa di kelas I SDN Cicadas 1 Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Peningkatan keterampilan membaca permulaan melalui media pembelajaran flash cards di Kelas I SDN Cicadas 1 Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas I SDN SDN Cicadas 1 Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka yang berjumlah 17 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, test dan dokumentasi. Teknik analisa data dengan menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran flash cards dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan di kelas I Sekolah dasar. Peningkatan nilai kemampuan membaca permulaan dipenagruhi oleh aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran di kelas. Media pembelajaran flash cards memiliki dampak positif terhadap antusiasme siswa untuk belajar membaca karena merumuskan Teknik pembelajaran yang sangat menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan saat mempelajari materi.

**Kata Kunci:** media pembelajaran; keterampilan membaca; Sekolah Dasar

---

### Pendahuluan

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar adalah agar siswa dapat berkomunikasi secara efektif dan efisien, baik lisan maupun tulisan, sesuai dengan kaidah etika yang berlaku. Untuk mencapai tujuan tersebut, siswa sekolah dasar harus menguasai empat keterampilan berbahasa: mendengarkan, berbicara, menulis, dan membaca (Sinaga et al., 2021). Membaca merupakan kegiatan yang penting bagi siswa karena membaca merupakan proses memahami bahasa. Siswa yang suka membaca memahami bahasa dengan lebih baik. Melalui membaca, siswa mencapai keunggulan akademik, mengembangkan keterampilan komunikasi yang baik, dan mengembangkan kosa kata mereka untuk

berkomunikasi dan mengekspresikan emosi mereka dengan lebih baik (Cahyadamayanti, 2019; Hardianti, 2019; Kholijah & Susanti, 2019; Lestari, 2021).

Pembelajaran membaca di sekolah dasar terbagi menjadi keterampilan membaca dasar dan keterampilan membaca tingkat lanjut. Awal membaca merupakan suatu tahapan dalam proses pembelajaran bagi siswa kelas satu. Siswa memperoleh keterampilan, mengembangkan teknik membaca, dan belajar untuk lebih memahami apa yang mereka baca. Membaca dapat menjadi beban bagi siswa, karena tidak semua siswa memiliki daya ingat dan konsentrasi yang baik (Agusriani, 2021; Hasanah & Lena, 2021; Sakinah et al., 2022). Oleh karena itu, sangat penting bagi siswa kelas satu untuk belajar membaca sejak awal guna mempersiapkan tahap membaca lanjutan. Kelancaran dan ketepatan anak belajar membaca di sekolah dipengaruhi oleh aktivitas siswa dan kreativitas guru di kelas. Guru memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan keterampilan dan kemampuan membaca siswa. Peran penting ini menyangkut peran guru sebagai fasilitator, motivator, sumber belajar, dan organisator dalam proses pembelajaran di kelas (Jeni et al., 2022; Purwati et al., 2022; Wulandari et al., 2022).

Di kelas I, sebagai kelas pengantar peralihan ke kelas yang lebih tinggi, tentu saja siswa perlu diajarkan lebih banyak pengetahuan, terutama keterampilan berbahasa (Janawati, 2020). Salah satu bidang perkembangan bahasa yang perlu diajarkan kepada siswa adalah belajar membaca dengan merangkai suku kata. Membaca suku kata merupakan gabungan dua huruf, yaitu vokal dan konsonan, menjadi satu ketukan atau ketukan.

Tujuan pembelajaran membaca suku kata adalah untuk mempersiapkan siswa mengenal dan membaca kata-kata di lingkungannya. Kemampuan merangkai suku kata bersama-sama sangat penting untuk mempersiapkan siswa membaca (Azkia & Rohman, 2020). Jika siswa yang lebih muda tidak dapat merangkai suku kata dan membacanya dengan cepat, mereka akan mengalami kesulitan besar dalam membaca kata.

Berdasarkan hasil pembelajaran membaca merangkai suku kata di kelas 1 SDN Cicadas 1 Kec Jatiwangi diperoleh informasi tentang Kemampuan membaca merangkai suku kata siswa masih rendah. Hal tersebut dapat dilihat bahwa 60% siswa belum mampu merangkai suku kata, dan 40% lainnya telah mampu merangkai suku kata. Hal tersebut disebabkan oleh Guru menggunakan metode ceramah dan media papan tulis, serta guru memberikan contoh cara merangkai huruf menjadi kata dan membaca merangkai suku kata menjadi kata, serta penggunaan lafal dan intonasi yang benar. Akan tetapi kemampuan membaca merangkai suku kata masih rendah. Dari yang peneliti amati permasalahan ini disebabkan karena media papan tulis yang digunakan dalam melakukan pembelajaran membaca merangkai suku kata membuat siswa bosan dan tidak mau belajar membaca merangkai suku kata sehingga siswa masih belum bisa membaca merangkai suku kata.

Kedudukan Media pembelajaran ada dalam komponen metode mengajar sebagai salah satu upaya untuk mempertinggi proses interaksi guru-siswa dan interaksi siswa dengan lingkungan belajarnya. Salah satu penunjang pembelajaran membaca merangkai suku kata adalah penggunaan media yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa (Depi, 2018; Pasaribu, 2021; A. N. Sari, 2021). Saat ini sudah banyak media pembelajaran yang menarik dalam mengajarkan kemampuan membaca merangkai suku kata salah satunya adalah media flash card.

Flash card adalah kartu belajar yang efektif mempunyai dua sisi dengan salah satu sisi berisi gambar, teks, atau tanda simbol dari sisi lainnya berupa defenisi, keterangan gambar, jawaban, atau uraian yang membantu mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar yang ada pada kartu (Iswari, 2020; Maeswaty, 2021; Nisa et al., n.d.; Rahmani, 2022; W. N. Sari, 2022). Tujuan dari media ini adalah melatih kemampuan otak kanan untuk mengingat gambar dan kata-kata, sehingga perbendaharaan kata dan kemampuan merangkai suku anak dapat dilatih dan ditingkatkan.

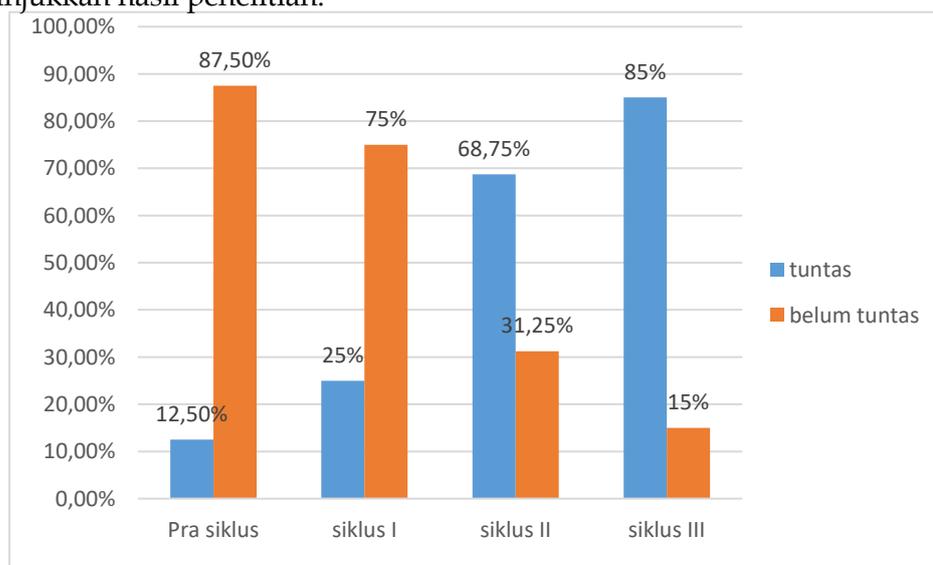
Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti perlu melakuakn kajian secara ilmiah mengenai Penerapan Media *Flash Card* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Di Kelas I Sekolah Dasar.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan mengamati elemen kegiatan, tindakan yang bertujuan untuk memperbaiki masalah dalam proses pembelajaran, dan kelas yang sama menerima pelajaran dari seorang guru. Pengumpulan data dilakukan melalui: observasi, wawancara, dokumentasi, dan hasil belajar siswa sebanyak 20 orang. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, tabulasi data dari pengamatan, analisis data, dan paparan data. Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini adalah jika nilai kemampuan membaca permulaan siswa mencapai minimal 75% atau 13 orang dari kriteria ketuntasan minimum. Penelitian ini dilakukan melalui empat fase siklus termasuk: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Model penelitian tindakan kelas yang digunakan adalah John elliot.

## Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas dimana peneliti akan membahas hasil dari setiap siklus Tindakan yang diberikan. Diagram berikut menunjukkan hasil penelitian.



**Gambar 1. Kenaikan ketuntasan belajar pada setiap siklus**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada peningkatan pada setiap siklus. Pada tahap prasiklus I siswa yang tuntas sebanyak 12,5% dan yang belum tuntas sebanyak 87,5% dengan nilai rata-rata mencapai 55. Siklus II mengalami peningkatan, siswa yang menyelesaikannya menjadi 25% dan mereka yang belum menyelesaikan 75% dengan nilai rata-rata mencapai 53,87. Sedangkan siklus ketiga siswa yang tuntas sebanyak 85% dan yang belum tuntas 15% dengan nilai rata-rata mencapai 71,45.

Kenaikan ketuntasan belajar pada pra siklus ke siklus I sebesar 12,50%, kenaikan siklus I dan Siklus II sebesar 43,75%. Selanjutnya pada siklus III sebesar 16,25%. Dapat dipahami bahwa media pembelajaran *flash cards* merupakan media pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam mencari pengetahuannya melalui pengalaman yang bermakna. Media flash card adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar.

Media flash card tergolong media berbasis visual, yang memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan (Okdiansyah & Satria, 2021). Media visual dapat pula menumbuhkan minat siswa untuk memahami apa yang terlukis dalam gambar tersebut dan dapat memberikan kemudahan dalam menghubungkan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata dalam kehidupan sehari-hari (Devi, 2019; Wangi, 2021).

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran flash cards dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan di kelas I Sekolah dasar. Peningkatan nilai kemampuan membaca permulaan dipengaruhi oleh aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran di kelas. Media pembelajaran flash cards memiliki dampak positif terhadap antusiasme siswa untuk belajar membaca karena merumuskan Teknik pembelajaran yang sangat menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan saat mempelajari materi.

## Daftar Pustaka

- Agusriani, A. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan melalui Media Kartu Gambar. *Jambura Early Childhood Education Journal*.
- Azkiya, N., & Rohman, N. (2020). Analisis Metode Montessori Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Rendah Sd/Mi. *Ar-Riyah: Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Cahyadamayanti, L. P. (2019). ANALISIS FAKTOR PENGHAMBAT KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA (Penelitian pada Siswa Kelas 1 SD). [eprintslib.ummg.ac.id](https://eprintslib.ummg.ac.id/).
- Depi, D. R. (2018). Pengaruh Media Flashcard Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Oleh Siswa Kelas Vii Smp Tarbiyah Islamiyah Tahun Pembelajaran 2017-2018.
- Devi, M. M. (2019). Pemanfaatan augmented reality sebagai media Pembelajaran bahasa Inggris dengan metode Flashcard. [sipora.polije.ac.id](http://sipora.polije.ac.id).
- Hardianti, F. (2019). Alat permainan edukatif scrabble untuk meningkatkan kemampuan

- membaca permulaan anak kelompok B. *Jurnal Golden Age*.
- Hasanah, A., & Lena, M. S. (2021). Analisis kemampuan membaca permulaan dan kesulitan yang dihadapi siswa sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Iswari, N. H. (2020). PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE PICTURE AND PICTURE BERBANTUAN MEDIA FLASHCARD TERHADAP HASIL BELAJAR. *Indonesian Journal of Teacher Education*.
- Janawati, D. P. A. (2020). *Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD Negeri 3 Ubud, Gianyar, Bali*. books.google.com.
- Jeni, N. F., Kuntarto, E., & Noviyanti, S. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal ....*
- Kholijah, S., & Susanti, S. S. (2019). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini Ra Darul Isitiqomah 2 Desa Karang Anyar Lampung Timur. *Azzahra*.
- Lestari, E. D. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Flashcard terhadap Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Kelas 1 SD Negeri 01 Sitiung Kabupaten Dharmasraya. *Consilium: Education and Counseling Journal*.
- Maeswaty, A. D. (2021). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN FLASHCARD MENGGUNAKAN APLIKASI CANVA PADA MATERI MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I SD. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nisa, I. K., Huda, C., & Susanto, J. (n.d.). PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN FLASHCARD TEMA DAERAH TEMPAT TINGGALKU KELAS IV SD. *JURNAL HANDAYANI PGSD FIP*
- Okdiansyah, O., & Satria, T. G. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Flashcard Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Negeri 4 Srikaton. *Edu Cendikia: Jurnal edu cendikia*
- Pasaribu, R. (2021). Penerapan Model Pembelajaran PBL Menggunakan Media Flashcard Berbasis Online Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Dan Aktivitas Siswa. [digilib.unimed.ac.id](http://digilib.unimed.ac.id).
- Purwati, E., Triputra, D. R., & Setiyoko, D. T. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Selama Pembelajaran Daring Pada Peserta Didik Kelas 2. *Jurnal Ilmiah Wahana*
- Rahmani, G. R. (2022). PENGEMBANGAN E-FLASHCARD BERBASIS QR CODE PADA SUB MATERI POKOK DAUR BIOGEOKIMIA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BIOLOGI KELAS X. [digilib.uin-suka.ac.id](http://digilib.uin-suka.ac.id).
- Sakinah, R., Ramadhani, E., (2022). Analisis Faktor Penghambat Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Journal on education*
- Sari, A. N. (2021). Implementasi Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Melalui Media Flashcard di RA Perwanida Adirejo. [repository.metrouniv.ac.id](http://repository.metrouniv.ac.id).
- Sari, W. N. (2022). Persepsi Siswa Kelas XI MAN 2 Kota Padang Terhadap Media Flashcard sebagai Media Pembelajaran Kosakata Bahasa Jepang. [repository.unp.ac.id](http://repository.unp.ac.id).
- Sinaga, E. S., Dhieni, N., & Sumadi, T. (2021). Pengaruh Lingkungan Literasi di Kelas terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak. In *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan*

---

*Anak Usia Dini*. scholar.archive.org.

Wangi, I. (2021). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN E-FLASHCARD PADA MUATAN PELAJARAN IPA KELAS V SD NO. 2 MENGWI*. repo.undiksha.ac.id.

Wulandari, P. A., Ramadhani, E., (2022). *ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS I SD NEGERI 50 PRABUMULIH*. *Pendas: Jurnal Ilmiah pendidikan dasar*.